

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

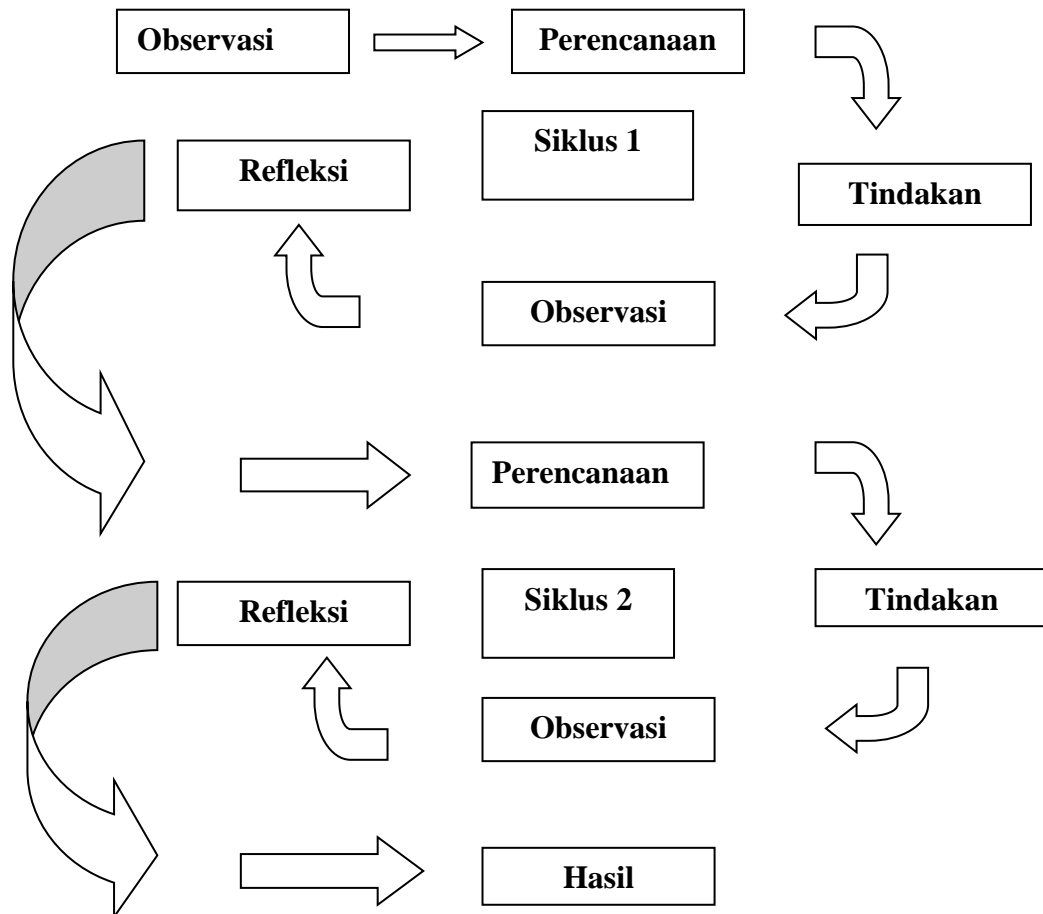
Metode penelitian adalah serangkaian prosedur dalam melakukan suatu proses penelitian. Metode penelitian dalam Sugiono (dalam Firdaus & Zamzam, 2018, hlm. 91) dalam metode penelitian terdapat metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah sebagai cara penelitian yang berdasarkan pada filsafat positisme, dan dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel yang ditentukan, untuk teknik dalam mengambil sampel secara umum dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan .

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan seorang pendidik melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat meningkat (Kurniawan, N., 2017, hlm. 8). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tatanan perencanaan peneliti Menyusun rencana dan menentukan permasalahan kemudian membuat instrument observasi untuk merekam fakta yang terjadi ketika penelitian berjalan. Tahap selanjutnya pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi dari isi rancangan sekaligus dengan tahap observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk tahap akhir diadakan refleksi terhadap implementasi tindakan yang telah dilaksanakan. Keempat tahapan dalam penelitian tersebut merupakan unsur untuk membuat sebuah siklus.

Alasan menggunakan model PTK Kemmis dan Mc Taggart ialah karena tahapan- tahapan dalam tindakannya sederhana, sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti. Pertimbangan lain dari penggunaan model ini karena permasalahan yang dihadapi berada di kelas sehingga memerlukan penyesuaian melalui PTK.

Untuk itu memerlukan model penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Berikut ini merupakan gambar model PTK desain Kemmis dan Mc Taggart (dalam Susilo, H., Cholimah, H. & Sari, Y., 2011, hlm. 12) yaitu :



Gambar 3. 1 Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V (lima) di SD Negeri Sukamah 03 yang beralamat Jl. Panyadap Kp. Sukamanah Desa Sukamanah Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung dengan kode pos yaitu 40383

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas V (lima) dan guru. Teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kolaboratif *classroom research* yang melibatkan berbagai pihak seperti yang dikemukakan oleh

Kasbolah (dalam Taqwa, dkk., 2021, hlm. 13) bahwa penelitian colaboratif merupakan penelitian yang melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, maupun dosen secara bersamaan melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru pada penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru penjas dalam melakukan aktivitas pembelajaran melalui permainan dodgeball.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Sugiono (dalam Solimun dkk, 2022, hlm. 7) berpendapat bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel *Input*

Variabel *input* pada penelitian ini ialah upaya untuk meningkatkan kelincahan melalui permainan dodgeball dengan langkah- langkah yang sudah ditetapkan.

2. Variabel Proses

Variabel proses pada penelitian ini ialah kinerja guru mulai dari perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran melalui media permainan dodgeball untuk meningkatkan kelincahan siswa

3. Variabel *Output*

Variabel *output* dalam penelitian ini ialah peningkatan kemampuan kelincahan, dan pemahan siswa tentang permainan dodgeball

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Orientasi dan Identifikasi Masalah

Orientasi dan identifikasi masalah dalam penelitian ini diambil dari permasalahan yang terjadi di SD Negeri Sukamanah 03 yaitu pada pelajaran Pjok siswa memiliki tingkat kecincahan yang rendah. Dari permasalahan itu peneliti berinisiatif untuk berupaya meningkatkan kelincahan siswa melalui permainan dodgeball.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mengambil model dari Kemmis dan Mc Taggart, karena model Kemmis dan Mc Taggart ini mudah dan

praktis untuk dipahami oleh peneliti. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

3.5.2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Kunandar (dalam Aprizan dkk, 2019, hlm. 93) Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan sebagai persiapan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini ialah persiapan yang dilakukan peneliti dan guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan di SDN Sukamanah 03 dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan 2 siklus, pada siklus I berfokus pada upaya pemahaman dan teknik dalam permainan dodgeball dan pada siklus II berfokus pada peningkatan kemampuan kelincahan siswa melalui permainan dodgeball.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. Pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart setiap siklusnya memiliki empat tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus I

1) Perencanaan Penelitian

- a. Menyusun rancangan pembelajaran
- b. Menentukan model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Membuat lembar observasi

2) Pelaksanaan Penelitian

Pada Pelaksanaan penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran penjas sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat ialah menggunakan permainan dodgeball yang

3) Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini mencakup data yang didapatkan pada tahap pelaksanaan dan menganalisis data. Pada proses analisis data dilakukan melalui sebuah proses. Proses ini bermaksud pada pelaksanaan yang mulai ketika data yang diperoleh dan dikerjakan secara intensif. Pada tiap kali selesai melakukan tindakan,

maka data yang dikumpulkan diolah melalui lembar observasi, kegiatan peserta didik, dan hasil tes.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskusikan hasil data yang telah didapatkan dengan pengamat untuk mendapat masukan pada tindakan yang telah dilakukan sebelumnya yang berdasarkan pada hasil tes, pengamatan, dan catatan lainnya agar peneliti dapat merancang tindakan selanjutnya.

1. Siklus II

1) Membuat perencanaan sesuai dengan tujuan Penelitian

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan

2) Membuat lembar observasi.

Pada kegiatan tindakan penelitian dilaksanakan ketika pembelajaran PJOK menggunakan media pembelajaran bermain

3) Tahap Observasi (pengamatan)

Pada tahap pengamatan ini mencakup hasil data dan analisis data. Analisis data diolah melalui sebuah proses. Proses dalam hal ini bermaksud pada pelaksanaan yang mulai ketika pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang dikumpulkan di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskusikan hasil data yang telah didapatkan dengan pengamat untuk mendapat masukan pada tindakan yang telah dilakukan sebelumnya yang berdasarkan pada hasil tes, pengamatan, dan catatan lainnya agar peneliti dapat merancang tindakan selanjutnya

Tindakan pada setiap siklus dilakukan dengan beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai. Tindakan penelitian dinyatakan selesai apabila tercapainya tujuan- tujuan sebagai berikut:

1. Pada proses pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan perencanaan dan mendapatkan hasil yang bagus.

2. Siswa dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila adanya peningkatan kearah yang positif.

3.6 Teknik pengumpulan dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan 2 (dua) cara yaitu:

1. Data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi (pengamatan) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Data akhir diperoleh dari hasil belajar siswa melalui penilaian tes praktek.

3.6.2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016 hlm. 338) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data ini mengacu pada model miles dan Huberman. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini yaitu:

1) Reduksi data

Proses reduksi informasi meliputi refleksi, pengaturan focus, penyederhanaan abstraks, serta melakukan transformasi informasi yang diperoleh sepanjang proses pengumpulan data dicoba, pengamat wajib melaksanakan reduksi informasi yaitu dengan membuat rangkuman, kode, mengelompokkan informasi, membuat batas dan menulis memo. Perlu diperhatikan bahwa reduksi informasi menjadikan informasi kualitatif tidak menjadikan angka, melainkan suatu proses mereduksi informasi yang cukup besar agar mudah dibaca atau ditampilkan dan diproses.

2) Penyajian data

Selanjutnya setelah melakukan reduksi data maka tahap selanjutnya adalah peneliti menyajikan data tersebut. Data disajikan dalam uraian singkat atau dalam bentuk tabel dan penjelasan yang bersifat deskriptif. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. peneliti menyajikan data deskriptif dari hasil observasi serta dokumentasi.

Penyajian dalam bentuk uraian teks narasi berupa hasil dari studi literatur, dan hasil dari studi lapangan yaitu berupa hasil validasi ahli, penggunaan guru

menggunakan media pembelajaran, serta hasil dari revisi dan refleksi produk pengembangan. Adapun penyajian dalam bentuk tabel yaitu rancangan produk yang dikembangkan, perbandingan produk hasil revisi dan sesudah revisi. Yaitu agar memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3) Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan saat penelitian dimulai karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada awal penelitian kesimpulan yang diperoleh sifatnya masih sementara. Tetapi dengan berjalannya waktu peneliti maka data yang diperoleh akan semakin bertambah sehingga kesimpulan akan lebih objektif. Hasil akhir dari analisis informasi pada penelitian ini adalah kesimpulan kelayakan permainan dodge ball untuk meningkatkan kelincahan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif untuk analisis kualitatif yaitu cara interaksi yang terdiri dari pemaparan data dan penyimpulan. Hasil pengamatan tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan untuk analisis kuantitatif menggunakan rumus:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : Frekuensi yang diperoleh

N : Jumlah frekuensi/ individu

3.6.3. Kriteria Keberhasilan

kriteria keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat melalui observasi dan penilaian pada pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa dan kinerja guru ialah sebagai berikut :

1. Sekurang- kurangnya 75% siswa mengalami peningkatan kelincahan
2. Siswa berperan aktif dalam melakukan permainan dodgeball
3. Siswa dapat memahami cara bermain permainan dodgeball